

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelanggaran maksim kesopanan percakapan dalam video kartun *Animasinopal* di YouTube disimpulkan bahwa terdapat pelanggaran-pelanggaran prinsip sopan santun Leech yang digunakan pada video kartun *Animasinopal* di Youtube karya Naufal Faridurrazak. penggunaan prinsip sopan santun Leech itu terdiri dari enam maksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Yang dianalisis dengan beberapa cara, seperti melihat apakah tuturan tersebut memenuhi indikator submaksim prinsip sopan santun, menganalisis konteks tuturan yang tergambar dalam data, dan melihat bentuk tindak ujaran yang digunakan seperti tindak ujaran direktif, tindak ujaran ekspresif, tindak ujaran komisif, tindak ujaran asertif dan tindak ujaran deklaratif.

Adapun pelanggaran prinsip sopan santun yang paling sering ditemukan dalam percakapan pada video kartun *Animasinopal* di Youtube adalah pelanggaran maksim kemurahan yaitu sebanyak 16 tuturan. Sedangkan pelanggaran maksim kesopanan yang paling tidak dominan adalah pelanggaran maksim penerimaan dan kerendahan hati yang masing-masingnya hanya terdapat 1 pelanggaran saja. Hal tersebut terjadi karena percakapan-percakapan yang ada pada video kartun *Animasinopal* memiliki keberagaman atau variasi pada bahasanya agar tujuan utama pada animasi ini.

## 5.2 SARAN

Penulis menyadari betul bahwa penelitian ini belum kesempurnaan, karena masih mengkaji bagian kecil dari prinsip kesantunan berbahasa. Penulis berharap pada penelitian mendatang dapat mengkaji lebih luas dan mendalam tentang kesantunan berbahasa dengan menggunakan objek yang lebih masa kini tentunya, untuk mengetahui perkembangan kesantunan tuturan yang terjadi dalam video kartun khususnya *Animasi*. Hal ini bertujuan agar dapat menjadi perhatian dari para penulis komik dan juga para Animator agar menciptakan sebuah karya yang tidak sekedar menghibur namun mencerminkan sikap dan bahasa yang santun. Sebab tidak dapat dihindari, bahwa kartun juga dapat menjadi salah satu sumber belajar yang banyak digunakan di era modern ini.